

## **BAB II MANFAAT LIDAH BUAYA UNTUK WAJAH**

### **II.1 Landasan Teori**

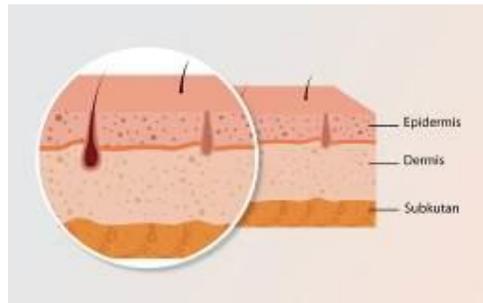
#### **II.1.1 Perawatan**

Perawatan adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk merawat dan memperbaiki suatu kondisi sampai ditahap yang diinginkan atau dicapai. Perawatan biasanya suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan secara terus-menerus agar menghasilkan sesuatu hal menjadi lebih baik. Perawatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam edisi kelima (2016) menyatakan ‘‘Proses, pembelaan (orang sakit)’’. Pentingnya melakukan perawatan guna untuk menjaga suatu keadaan agar dalam keadaan yang baik.

#### **II.1.2 Kulit**

Kulit merupakan organ tubuh manusia yang penting bagi manusia. Menurut Susanti (2015) menyatakan kulit adalah lapisan yang letaknya berada paling luar yang melindungi seluruh organ tubuh bagian dalam pada tubuh manusia. Menjadi lapisan yang paling pertama, kulit pada wajah dianggap sebagai simbol yang penting dalam kecantikan, karena pada kulit wajah menjadi bagian utama yang biasa dipandang oleh kedua mata. Kulit mempunyai beberapa struktur sendiri, berupa lapisan dengan tiap fungsi yang berbeda-beda serta macam-macam jenis kulit wajah sehingga diperlukannya perawatan wajah yang tepat sesuai dengan jenis kulit yang dimiliki.

Menurut Susanti (2015, hal.3-4) menyatakan bahwa lapisan kulit paling luar atau juga disebut lapisan epidermis yang memiliki ketebalan yang berbeda pada setiap masing-masing kulit wajah sebagai penghasil melamin pada kulit, berperan dalam proses imunologi kulit dan sebagai sensoris bagi kulit. Lapisan dermis yang berada setelah lapisan epidermis, dengan mempunyai ketebalan maksimal mencapai 4 milimeter. Komponen lapisan dermis ini adalah rambut, kelenjar *sebacea* dan juga kelenjar keringat. Susunan terakhir yaitu lapisan subkutan yang mempunyai banyak sel liposit dan berbentuk jaringan dengan mengandung sel lemak, dengan bagian merespon seperti sentuhan, adanya rasa nyeri dan temperatur tinggi atau rendah .



Gambar II.1 Lapisan Kulit

Sumber : <https://www.femina.co.id/beauty-tips/ask-the-expert-kenalan-sama-kulit-kita>  
(Diakses pada 16 April 2021)

Ada beberapa jenis kulit yang sering menjadi problematika sampai saat ini. Menurut Susanti (2015, hal.2) menjelaskan bahwa ada permasalahan yang sering terjadi pada kulit adalah jenis kulit yang berminyak, jenis kulit yang kering, kulit yang berjerawat, kulit yang sensitif dan permasalahan kulit lainnya. Menurut Susanti (2015, hal.4) dalam keseluruhannya, ada 5 jenis pada kulit wajah yaitu jenis kulit wajah normal, jenis kulit wajah berminyak, jenis kulit wajah kering, jenis kulit wajah kombinasi dan terakhir jenis kulit wajah sensitif.

Menurut Susanti (2015,hal.4) jika kulit wajah normal, adalah kulit dengan bertekstur elastis dan juga kenyal. Pada kulit wajah normal terkandung kelenjar minyak yang dapat mengeluarkan minyak dengan wajar, tidak berlebihan atau kekurangan. Mempunyai ciri yang lembut, kulit yang lembab, terlihat segar, wajah bercahaya, bertekstur halus dan mulus, juga tidak terlihat tampak minyak yang berlebihan pada wajah atau terlihat kering.



Gambar II.2 Kulit Normal

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/700802391999119474/>  
(Diakses pada 17 April 2021)

1. Kulit kering terjadi karena kelenjar yang memproduksi minyak hanya memproduksi dengan minyak yang kadarnya sedikit sehingga kulit wajah akan terlihat seperti tidak segar juga lebih cenderung keriput. Ciri-ciri dari kulit wajah kering seperti kulit yang terasa kaku, pecah-pecah pada wajah, bertekstur keras dan kurang lembab (Susanti, 2015, hal.5).



Gambar II.3 Kulit Kering

Sumber : <https://thread.zalora.co.id/5-jenis-kulit-wajah-dan-cara-perawatannya-6751b9f88ce7>

(Diakses pada 17 April 2021)

2. Kulit wajah yang berminyak, diakibatkan karena kelenjar minyak yang sangat aktif dan berlebihan dalam mengeluarkan minyak. Ciri dari kulit berminyak antara lain minyak di daerah dahi, hidung, dagu tampak berlebihan, dengan tampilan wajah yang berkilau dan *makeup* tidak mudah melekat (Susanti, 2015, hal.5).



Gambar II.4 Kulit Kering

Sumber : <https://www.sehatq.com/artikel/penyebab-wajah-berminyak-yang-bikin-tak-pede> (Diakses pada 17 April 2021)

3. Kulit kombinasi merupakan gabungan kulit wajah kering juga kulit wajah yang berminyak. Pada kulit jenis ini, kelenjar minyak yang terdapat bagian tertentu bekerja dengan sangat aktif, sedangkan dibagian lain tidak (Susanti, 2015, hal.6).



Gambar II.5 Kulit Kombinasi

Sumber : <https://thread.zalora.co.id/5-jenis-kulit-wajah-dan-cara-perawatannya-6751b9f88ce7>

(Diakses pada 17 April 2021)

4. Kulit sensitif adalah kulit dengan bercirikan kulit yang tipis, mudah sekali mengalami alergi pada kulit, cepat bereaksi pada alergen, serta dengan mudah mengalami iritasi dan terluka. Penyebab yang bisa menjadi pemicu alergi seperti debu, kafein, nikotin, makanan pedas, vitamin B3 minuman beralkohol, nikotin, kosmetik sinar ultraviolet dan juga gangguan stres (Susanti, 2015, hal.6).



Gambar II.6 Kulit Sensitif

Sumber : <https://womantalk.com/beauty/articles/meski-berjerawat-5-selebgram-ini-buktikan-dirinya-bisa-percaya-diri-yJjOq>

(Diakses pada 17 April 2021)

Pada kulit wajah manusia dibedakan menjadi 5 bagian yaitu kulit normal, kulit berminyak, kulit kering, kulit kombinasi dan kulit sensitif dari jenis-jenis kulit wajah tersebut maka diperlukannya perawatan wajah yang sesuai dengan tipe jenis

wajah perempuan dan mengetahui jenis tipe wajah pada diri sendiri agar tidak salah dalam melakukan perawatan.

### **II.1.3 Wajah**

Wajah merupakan organ untuk berekspresi, persepsi dan komunikasi dengan manusia. Menurut Susanti (2015, hal.7) menjelaskan bahwa pada wajah ada dua zona penting yang menjadi masalah bagi sebagian orang, yaitu *T-Zone* dan *U-Zone*. *T-Zone* sendiri terdiri dari daerah kening, hidung, dan dagu sedangkan untuk *U-Zone* meliputi daerah pipi bawah kanan, sekitar dagu, dan pipi bawah kiri. Umumnya memiliki masalah di salah satu pada daerah tersebut, baik jerawat, noda hitam, kulit berminyak, kulit kering dan kerutan tipis.

### **II.1.4 Lidah Buaya**

Lidah buaya merupakan tanaman dengan banyak mengandung beragam macam nutrisi. Lidah buaya atau secara ilmiah disebut *aloe vera* merupakan tumbuhan yang mempunyai daun berdaging tebal dan memiliki duri-duri kecil di sisi-sisi badannya menjadi ciri khas dari lidah buaya sendiri. Bentuk lidah buaya hampir seperti menyerupai tanaman kaktus dan termasuk ke dalam tanaman yang bisa hidup bertahun-tahun. Menurut Furnawanthi (2006, hal.4) lidah buaya adalah tanaman yang berasal dari Afrika, di Ethiopia, masuk dalam golongan *Liliaceae*. Tanaman lidah buaya ini memiliki nama dengan banyak variasi, tergantung pada negara maupun wilayah tempat tumbuh.

Tanaman lidah buaya sudah dikenal sebagai tanaman obat dan juga kosmetika sejak ribuan tahun silam. Lidah buaya mempunyai keistimewaan yaitu dengan sifatnya yang bisa bertahan hidup pada daerah kering di musim kemarau. Lidah buaya diketahui banyak memiliki manfaat dalam pengobatan tradisional. Lidah buaya juga dikenal digunakan untuk mengatasi gangguan kesehatan seperti penyakit kulit, sembelit dan mengobati luka bakar.

Lidah buaya biasa dibudidayakan di kawasan dengan suhu hangat, di seluruh dunia lidah buaya digunakan untuk tanaman kesehatan dan juga komersial. Daun lidah buaya segar dan kering dijual untuk dijadikan obat luka seperti pengaruh radiasi, seperti luka bakar, borok dan penyakit kulit lainnya (Rostita dkk, 2008, h.13).

### II.1.5 Jenis-jenis Lidah Buaya

Dari berbagai dunia banyak jenis-jenis lidah buaya, tetapi tidak semua jenis lidah buaya dapat dimanfaatkan untuk kesehatan dan perawatan.

Menurut Lely (2016) ratusan dari jenis lidah buaya yang ada di dunia, tidak semua jenis dapat digunakan untuk perawatan maupun kesehatan. Hanya ada beberapa jenis yang dapat dianjurkan yaitu jenis *Aloe barbadensis miller* (*Aloe vera*), jenis *Aloe ferox miller* (*Cape aloe*), dan jenis *Aloe perryi baker* (*socotrine aloe*). Berikut penjelasan mengenai jenis lidah buaya tersebut (Gayatri, 2017, h.39).

- *Aloe barbadensis miller*

lidah buaya jenis ini berasal dari Amerika dengan penggunaan paling banyak dalam pengobatan. Lidah buaya *Aloe barbadensis miller* memiliki nutrisi seperti vitamin A, vitamin B1, vitamin B12, vitamin B6, vitamin B12, kreatin, *High Density Lippoprotein* (HDL), asam amino esensial, dan mineral. Lidah buaya jenis ini juga dapat dimanfaatkan sebagai obat luar untuk melembabkan kulit, menghilangkan noda hitam di wajah, mengatasi ketombe dan obat kumur. Lidah buaya jenis ini mempunyai lebar kisaran 6 hingga 13 cm dengan lapisan lilin pada kulit yang tebal, bunga pada lidah buaya tidak selalu tumbuh bunga dan dengan warna bunga kuning (Gayatri, 2017, h.40).



Gambar II.7 *Aloe barbadensis miller*

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/416794140510692146/>  
(Diakses pada 23 April 2021)

- *Aloe ferox miller*

Lidah buaya asli yang berasal dari Afrika. Biasanya lidah buaya jenis ini tumbuh di bukit yang berbatu ataupun tanah dengan rerumputan. Dimanfaatkan di bidang pengobatan, *Aloe ferox miller* dapat dimanfaatkan pada industri kosmetik. Tinggi dari lidah buaya jenis ini bisa sampai 5 meter juga bisa lebih, dengan lebar daun sekitar 10 sampai 15 cm dan mempunyai lapisan lilin yang tebal. *Aloe ferox miller* memiliki bunga dengan warna merah jingga (Gayatri, 2017, h.40).



Gambar II.8 *Aloe ferox Miller*

Sumber : <https://martera.com/en/product/aloe-ferox-gel-en/>  
(Diakses pada 23 April 2021)

- *Aloe perryi baker*

*Aloe perryi baker* jenis ini dapat dimanfaatkan dalam bagian pengobatan. *Aloe perryi baker* mempunyai ciri dengan mempunyai lebar daun 5 hingga 8 cm dan lapisan lilin yang tipis, dengan mempunyai warna bunga merah yang cerah (Gayatri, 2017, h.41).



Gambar II.9 *Aloe perryi Baker*

Sumber : <https://botany.cz/cs/aloe-perryi/>  
(Diakses pada 23 April 2021)

Dari ketiga jenis lidah buaya tersebut yang biasa digunakan adalah lidah buaya jenis *Aloe barbadensis miller*, karena lebih banyak kandungan nutrisinya. Banyak ditemukan dan dibudidayakan di Indonesia.

## **II.2 Lidah Buaya sebagai Perawatan untuk Kulit Wajah**

Perawatan kulit merupakan tata cara atau prosedur yang kegunaannya untuk merawat kulit dan mengatasi berbagai masalah yang ada pada kulit. Perawatan pada kulit wajah sangatlah penting terutama perempuan. Perempuan tidak akan bisa menghindari dari kotoran debu ataupun kosmetik yang biasa dipakai pada kulit wajah. Jika kulit wajah atau rambut dibiarkan saja maka akan timbul permasalahan pada kulit wajah, seperti wajah kusam, wajah jadi timbul berjerawat dan komedo

Lidah buaya adalah tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan alami untuk beberapa gangguan pada kesehatan. Lidah buaya juga memiliki kandungan zat yang berfungsi sebagai perawatan wajah secara alami. Menurut Rostita dkk (2008) menyatakan bahwa lidah buaya bermanfaat untuk jerawat dan komedo, membersihkan noda hitam pada wajah dan mengurangi kadar pigmentasi, perawatan kulit, sebagai pelembab, dan mencegah keriput pada wajah dan sekitar mata (hal, 26).

Sejak zaman dulu tanaman lidah buaya dimanfaatkan untuk penawar seperti keluhan pada kesehatan tubuh dan untuk perawatan kulit wajah. Menurut Furnawanthi (2006 , hal.4) menyatakan bahwa di zaman Cleopatra, dulu lidah buaya dimanfaatkan untuk bahan baku pada kosmetik dan juga pelembab kulit. Namun di zaman sekarang, perawatan dengan cara tradisional sudah mulai menghilang karena beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti, banyak produk perawatan yang bermunculan, karena keefisienan dalam mengolah lidah buaya dan kurang mengetahui tata cara mengolahnya dengan baik.

Menurut Aceng dkk (2012, hal.73) menyatakan bahwa untuk para perempuan yang menyukai perawatan kulit terutama menggunakan bahan alami, itu lebih baik lagi karena bahan alami relatif lebih aman dan jarang mengakibatkan efek samping (hal. 73). Saat ini banyak macam-macam produk perawatan kulit bagi para perempuan yang sudah beredar dimana-mana, tetapi dengan tidak mempunyai izin dari dinas

pengawasan obat dan makanan. Produk dengan label alami pun sudah banyak ditemukan di pasaran.

Penggunaan bahan lidah buaya yang bermanfaat sebagai bahan perawatan kulit wajah alami dapat menjadi alternatif lain yang lebih aman terutama dengan jenis kulit sensitif atau perempuan yang mempertahankan kulit yang indah dan sehat.

### **II.2.1 Definisi Kecantikan**

Menurut Prianto (2014, hal.14) menjelaskan bahwa cantik pada masa kini adalah paduan yang harmonis dari macam-macam aspek juga ragam individual. Mempunyai kulit warna berwarna putih tidak menjadi standar yang digunakan untuk mengutarakan suatu kecantikan. Dengan mempunyai kulit sehatlah yang menjadi pendukung untuk mengekspresikan cantik itu sendiri.

Cantik adalah sebuah keinginan untuk semua kalangan perempuan, perempuan pada dasarnya adalah makhluk yang spesial. Semua perempuan menginginkan kulit yang bersih, sehat dan segar. Walau anggapan cantik pada setiap pribadi masing-masing itu berbeda-beda dan tidak dipandang hanya sekedar fisik saja. Cantik yang di dalam lebih penting dari hanya cantik dari luar. Menjadi cantik juga tidak bisa diraih dengan cara yang cepat atau instan, tetapi dibutuhkan perawatan-perawatan yang aman juga sehat.

### **II.2.2 Manfaat lidah buaya untuk Perawatan Kulit Wajah**

Ada banyak khasiat yang terdapat pada lidah buaya sebagai bahan perawatan kulit wajah. Menurut Utari (2020) Menyatakan bahwa khasiat perawatan kulit wajah menggunakan lidah buaya yaitu, dapat mengobati jerawat karena mengandung kandungan anti-inflamasi dan dapat melembabkan kulit karena gel yang terkandung pada lidah buaya mudah diserap oleh kulit. Sebagai pencegahan keriput, dalam penelitian lidah buaya mampu meningkatkan produksi pada kolagen, keelastisan kulit dan untuk pembersih *makeup* alami, karena memiliki tekstur yang lembut. Saat menggunakan lidah buaya sebagai perawatan lidah buaya juga dapat dicampurkan dengan bahan-bahan lain seperti bahan lemon, kayu manis, putih telur, *brown sugar*, minyak kelapa, kunyit, tomat, mentimun dan bahan lainnya. Lidah buaya dengan campuran bahan lain akan mempunyai manfaat yang berbeda-beda dan

dapat disesuaikan dengan jenis kulit wajah. Seperti campuran gel lidah buaya dengan tomat yang bermanfaat untuk menghilangkan bekas jerawat dan membersihkan kulit wajah.

Menurut Laymana, penggunaan lidah buaya dalam perawatan wajah dapat dilakukan dengan 2x dalam seminggu, karena saat sering menggunakan lidah buaya wajah akan kelebihan nutrisi dan dapat menyebabkan iritasi pada kulit wajah seperti kulit berjerawat. Sebelum menggunakan lidah buaya terlebih dahulu dicuci karena pada getah lidah buaya dapat memicu gatal dan juga iritasi, dibuang kulitnya dan diambil dagingnya dan memilih lidah buaya yang tebal juga besar-besar juga banyak mengandung air. Dokter pun merujuk pada artikel (Masker lidah Buaya untuk Kulit dan Rambut, 2018) Lidah buaya mengandung banyak nutrisi yang tumbuh subur di negara beriklim tropis dapat dimanfaatkan untuk beberapa perawatan seperti kulit dan rambut. Lidah buaya sendiri mengandung antioksidan, glukosa, mineral seperti kalsium, magnesium, dan natrium, serta vitamin A, B, C, E, delapan asam amino esensial dan memiliki sifat anti radang dan penuaan alami. Ada beberapa manfaat yang dapat dimanfaatkan dari lidah buaya seperti, luka bakar ringan, kulit terbakar sinar matahari, ketombe, kulit lecet, kulit kepala bersisik dan kemerahan. Pada pemakaian lidah buaya kulit bereaksi menjadi gatal-gatal dan kemerahan setelah pemakaian lidah buaya, segera cuci sampai bersih. Jika kondisi tidak kunjung membaik maka perlu konsultasi dengan dokter terdekat agar kulit bisa ditangani dengan tepat.

Perawatan kulit wajah menggunakan lidah buaya dapat dicampurkan dengan madu dan kayu manis dapat bermanfaat untuk menghaluskan, melembabkan kulit dan juga menyegarkan kulit. Perawatan kulit wajah dengan campuran lidah buaya dan perasan lemon dapat bermanfaat untuk menyegarkan kulit, membersihkan pori-pori wajah dan mengurangi bakteri pada penyebab jerawat. Campuran lidah buaya dan minyak kelapa dan gula pasir dapat bermanfaat untuk menghilangkan sel mati bisa menutup pori-pori, merangsang pertumbuhan kulit, menjadikan kulit segar dan halus. Perawatan kulit wajah lidah buaya, 3 *tea tree oil*, mempunyai manfaat yaitu mengobati jerawat. Perawatan kulit wajah lidah buaya, kunyit dan madu bermanfaat untuk melembabkan kulit dan menyamarkan bekas luka jerawat pada wajah.

Perawatan dengan bahan lidah buaya alami, mentimun dan teh air tawar dapat bermanfaat melawan infeksi dan mencerahkan kulit wajah. Lidah buaya alami dengan tomat dapat bermanfaat untuk menghilangkan bekas jerawat dan membersihkan kulit wajah. Pencampuran lidah buaya dan putih telur dapat bermanfaat untuk mengenyalkan dan mengurangi kerutan garis halus pada wajah. Pencampuran lidah buaya dan *brown sugar* dapat bermanfaat menghilangkan komedo, minyak yang berlebihan dan kulit mati pada wajah. Lidah buaya, tepung beras, yogurt dan beberapa tetesan lemon dan jeruk nipis dapat digunakan untuk perawatan kulit normal.

### **II.2.3 Cara Mengolah Lidah Buaya untuk Perawatan Kulit Wajah**

Ada beberapa cara pengolahan untuk membuat masker lidah buaya sebagai bahan perawatan kulit wajah yang dapat dibuat di rumah. Ada beberapa ciri lidah buaya yang baik sebelum digunakan untuk perawatan yaitu, mempunyai daging yang tebal, berwarna hijau tua dan terlihat segar, dan tidak beraroma menyengat. Berikut beberapa cara pengolahan lidah buaya :

- Cara pertama, mencuci bersih lidah buaya dari tanaman, dikupas lidah buaya sampai mendapat daging dengan warna putih bening. Cuci wajah, dan oles pada bagian wajah dan leher, tunggu sampai 10 menit seperti menggunakan masker, bilas wajah sampai bersih. Bermanfaat untuk menghaluskan, melembabkan kulit dan menyegarkan kulit. (Surtiningsih, 2005, hal. 98).
- Cara kedua, mencuci bersih lidah buaya, 2 sendok makan madu dan 1 sendok daging lidah buaya. 1/4 sendok makan kayu manis, dicampur bahan pada satu wadah. oles merata pada kulit wajah, ditunggu 5 sampai 10 menit, cuci wajah dengan bersih. Bermanfaat untuk membuat kulit wajah menjadi halus dan mengurangi bakteri yang dapat menyebabkan jerawat pada kulit wajah (Adrian, 2018).
- Cara ketiga, mencuci bersih lidah buaya, daging lidah buaya 2 sendok makan, dicampur air perasan lemon 1/4 sendok teh, oles merata pada kulit wajah, ditunggu 5 sampai 10 menit, bilas wajah dengan bersih. Bermanfaat untuk menyegarkan kulit wajah, membersihkan pori-pori kulit wajah, dan mengurangi bakteri pada penyebab jerawat (Adrian, 2018).

- Cara keempat, mencuci bersih lidah buaya, 1/4 cangkir lidah buaya iris, campur minyak kelapa 1/2 cangkir, gula pasir 1/2 cangkir. oles merata di wajah, ditunggu 5 sampai 10 menit, bilas wajah. Mempunyai manfaat untuk menghilangkan sel mati yang bisa menutup pori-pori, dapat merangsang pertumbuhan kulit, menjadikan kulit wajah segar dan halus (Adrian, 2018).
- Cara kelima, mencuci bersih lidah buaya, campur gel lidah buaya, 3 *tea tree oil*, oles merata pada wajah, ditunggu hingga 1 menit, bilas wajah. Pada cara ini harus berhati-hati karena *tea tree oil* mempunyai sifat yang sangat asam dan bisa mengiritasi kulit wajah yang sensitif. Mempunyai manfaat untuk mengobati jerawat (Adrian, 2018).
- Cara keenam, mencuci bersih lidah buaya, ambil gel lidah buaya, campur kunyit dan madu sedikit, oles merata pada wajah, ditunggu 15 sampai 20 menit, bilas wajah. Mempunyai manfaat untuk melembabkan kulit wajah dan untuk menyamarkan bekas luka jerawat (Goentoro, 2020).
- Cara ketujuh, mencuci bersih lidah buaya, 2 sendok makan gel lidah buaya, tumbuk setengah timun, dicampur 1 sendok teh air mawar. Oles merata pada wajah, bilas wajah jika sudah 15 menit. Mempunyai manfaat untuk melawan infeksi pada kulit juga mencerahkan kulit wajah (Biananda, 2020).
- Cara kedelapan, mencuci bersih lidah buaya, gel lidah buaya 1 sendok makan, dicampur 2 sendok makan tomat yang ditumbuk halus. Oles merata pada wajah, tunggu 15 menit, bilas wajah. Mempunyai manfaat untuk menghilangkan bekas jerawat dan membersihkan kulit wajah (Biananda, 2020).
- Cara kesembilan, mencuci bersih lidah buaya, 2 sendok makan gel lidah buaya campur 1 butir putih telur aduk rata. Oles merata pada wajah, tunggu 15 menit, bilas kulit wajah. Bermanfaat untuk mengenyalkan kulit dan mengurangi kerutan garis halus (Biananda, 2020).
- Cara kesepuluh, mencuci bersih lidah buaya, gel lidah buaya, 2 sendok makan dicampur 2 sendok makan *brown sugar*. Oles merata pada wajah, pijat wajah selama 5 menit, tunggu 10 menit, bilas kulit wajah. Mempunyai manfaat untuk menghilangkan komedo, minyak berlebih pada wajah dan sel kulit mati (Biananda, 2020).

- Cara kesebelas, mencuci bersih lidah buaya, secukupnya daging gel lidah buaya campur bahan tepung beras dan yoghurt polos secukupnya. Beberapa tetes lemon atau dapat diganti dengan jeruk nipis. Oles merata pada wajah hingga kering, bilas wajah. Bermanfaat untuk perawatan wajah dengan jenis kulit normal (Surtiningsih, 2005, hal. 98).

Berdasarkan cara-cara yang sudah dipaparkan di atas ada 11 tata cara untuk pengolahan lidah buaya bagi perawatan kulit wajah, dengan cara satu dan lainnya berbeda-beda juga manfaatnya, seperti untuk mengobati jerawat, melembabkan kulit, membuat kulit halus dan membuat kulit menjadi segar.

### **II.3 Analisa**

Analisa data yang didapatkan yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, jurnal penelitian dan juga pada *website*. Selain sumber dari buku, jurnal dan *website* pengumpulan data didapatkan dengan melakukan wawancara dari seorang ahli dan membuat kuesioner.

#### **II.3.1 Analisis Media Yang Sudah Ada**

Dari pengumpulan data sudah ada beberapa media yang digunakan dalam menyampaikan informasi mengenai manfaat lidah buaya untuk perawatan kulit wajah. Media yang sudah digunakan yaitu buku dan video. Berikut analisis media yang ada.

##### **a. Video**

Melalui media video sangat banyak digunakan dan lebih kearah *review* atau hasil yang digunakan setelah menggunakan perawatan wajah masker lidah buaya. Mulai dari pembuatan sampai pengaplikasian lidah buaya dari hari 1 hingga ke 7. Salah satu *channel* Youtube dengan nama Boniaaa dengan memiliki banyak 1,22 ribu *subscriber*.



Gambar II.10 Tampilan video *channel* Youtube Bioniaaa  
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=RMTK38OzJI4> (Diakses pada 24 April 2021)

Video dengan judul “Cara Membuat Masker Lidah Buaya //Review + Tips” dengan durasi kurang lebih 6 menit 37 detik. Berikut kelebihan dan kekurangan dari video tersebut yaitu:

- Kelebihan
  - Audio yang digunakan sebagai penjelasan sudah seimbang sehingga khalayak dapat mendengarkan penjelasan yang jelas dari yang diucapkan.
- Kekurangan
  - Kamera yang terlalu dekat dengan wajah.
  - Hanya me *riview* 1 bahan saja yaitu lidah buaya.

b. Buku

Melalui media buku banyak digunakan dan lebih kearah tentang gambaran umum lidah buaya, kandungan zat dan khasiat dan manfaat lidah buaya. Salah satu buku dengan judul Ampuhnya Tanaman Hias bagi Kesehatan dan Kecantikan yang dirtebitkan oleh Laksana dengan jumlah halaman 108. Berikut kelebihan dan kekurangan dari buku tersebut yaitu:





Gambar II.11 Buku Ampuhnya Tanaman Hias Bagi Kesehatan dan Kecantikan

Sumber :

[https://books.google.co.id/books?id=KHjDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=ampuhnya+tanaman+hias&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjzy-3KkJwAhWXS0KHV8EBg8Q6AEwAHoECAEQAg#v=onepage&q=ampuhnya%20tanaman%20hias&f=false](https://books.google.co.id/books?id=KHjDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=ampuhnya+tanaman+hias&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjzy-3KkJwAhWXS0KHV8EBg8Q6AEwAHoECAEQAg#v=onepage&q=ampuhnya%20tanaman%20hias&f=false)

(Diakses pada 24 April 2021)

- Kelebihan
  - Adanya gambaran umum tentang lidah buaya yang dijelaskan secara ringkas dan padat tetapi mudah dimengerti oleh khalayak sasaran.
- Kekurangan
  - Tidak dijelaskannya tata cara untuk membuat atau mengaplikasikan pada kulit wajah.

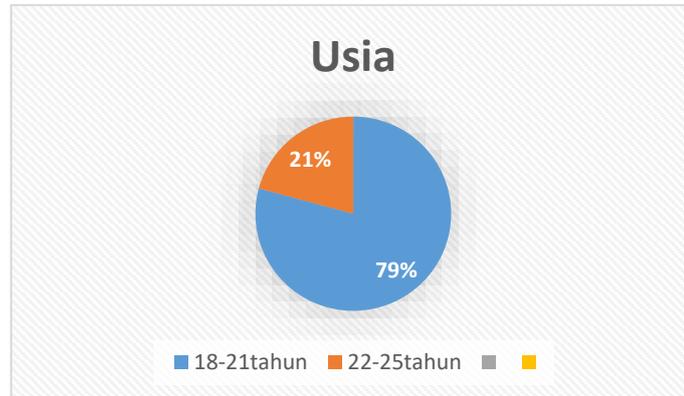
### II.3.2 Kuesioner

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari informasi yang dilakukan dengan melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan dan diajukan secara tertulis kepada para responden untuk mendapatkan jawaban dan tanggapan yang diperlukan oleh para peneliti. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila seseorang tahu dengan pasti variabel apa yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden” (Herlina, 2009, h.2).

### II.3.3 Hasil Kuesioner 1

Kuesioner dibagikan agar lebih mengetahui pendapat dan tanggapan masyarakat tentang permasalahan yang terkait perawatan wajah. Hasil dari analisis dengan menggunakan kuesioner telah ditanggapi oleh 53 responden, dimulai pada tanggal 26 April 2021 sampai dengan 1 Mei 2021. Kuesioner dibagikan kepada masyarakat yang berdomisili di Kota Bandung.

- Umur Responden



Gambar II.12 Usia Responden  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan diajukan untuk mengetahui umur responden, usia 18-21 tahun adalah rentan usia yang paling banyak menjawab.

- Melakukan perawatan kulit wajah



Gambar II.13 Responden yang Melakukan Perawatan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan diajukan agar mengetahui berapa banyak remaja perempuan yang melakukan perawatan kulit wajah, dengan 97% responden melakukan perawatan wajah, 3% tidak melakukan perawatan wajah. Ditemukan jika rata-rata remaja sudah peduli terutama pada kesehatan wajahnya, dengan banyaknya yang merawat kulit wajah.

- Melakukan perawatan dengan rutin?



Gambar II.14 Responden yang melakukan perawatan dengan rutin  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan diajukan agar mengetahui apakah remaja perempuan rutin dalam melakukan perawatan kulit wajah. Responden yang melakukan perawatan dengan rutin adalah 38%, kadang-kadang 49%, dan tidak 13%. Dapat disimpulkan bahwa remaja perempuan yang cenderung melakukan perawatan secara tidak rutin.

- Perawatan apa yang digunakan?



Gambar II.15 Perawatan apa yang responden lakukan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan diajukan agar mengetahui perawatan apa yang dilakukan oleh remaja perempuan. Responden melakukan perawatan berupa: Masker 30%, *Skincare* rutin 22%, Perawatan wajah 13%, Cuci muka 12%, *Facial* 8%, toner 3%, Serum 3%, Krim pelembab 2%, *Scrub* Wajah 2%, *Sunscreen* 2%, Masker alami 2%. Jadi

disimpulkan bahwa remaja perempuan melakukan perawatan dengan memakai masker wajah.

- Menggunakan jenis perawatan kulit wajah dengan bahan dasar?



Gambar II.16 Penggunaan bahan dasar pada perawatan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan diajukan agar mengetahui dengan bahan dasar apa remaja perempuan melakukan perawatan kulit wajah. Responden menggunakan perawatan kulit wajah dengan bahan dasar Kimiawi 15%, keduanya 64%, dan alami 21%. Jadi disimpulkan bahwa remaja perempuan melakukan perawatan kulit wajah dengan bahan keduanya yaitu alami dan kimiawi.

- Jika pernah melakukaperawatan, apakah membuahkan hasil?



Gambar II.17 Hasil perawatan lidah buaya  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan diajukan agar mengetahui apa perawatan lidah buaya membuahkan hasil. Responden menggunakan perawatan kulit wajah dengan bahan dasar lidah buaya Ya 53%, Belum terlihat 43%, Tidak membuahkan hasil 4%. Dapat disimpulkan jika lidah buaya membuahkan hasil untuk perawatan.

- Apakah berminat jika memakai perawatan wajah dengan lidah buaya?



Gambar II.18 Minat responden jika memakai lidah buaya  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Para responden berminat untuk menggunakan lidah buaya dengan 81% dan 19% tidak berminat.

Responden yang menjawab berminat menggunakan lidah buaya dengan alasan:

- Berminat karena lidah buaya banyak manfaat.
- Ya berminat, karena efek samping sedikit.
- Yak karena alami berupa tumbuhan, dan tidak berbahaya bagi kulit sensitif karena bahan alami.
- Berminat, mempunyai khasiat yang bagus untuk kesehatan kulit maupun rambut.
- Berminat karena pernah mencobanya.

Responden yang menjawab tidak berminat menggunakan lidah buaya dengan alasan:

- Kurang berminat karena pernah menggunakan produk serupa tapi hasilnya tidak terlihat.

- Belum berminat karena, kurang tahan dengan aromanya yang menyengat.
- Tidak berminat, kecuali dengan yang sudah diolah.
- Tidak, karena sepertinya kurang cocok. Setelah memakai itu belum ada efek yang terlihat.

Dapat disimpulkan bahwa dalam kuesioner ini para remaja banyak yang ingin menggunakan atau memakai masker lidah buaya untuk dijadikannya perawatan kulit wajah namun karena aroma atau bau yang kurang enak, juga para remaja lebih ingin menggunakan produk yang sudah ada atau produk instan dan hasil yang kurang terlihat. Maka dari itu dibutuhkan informasi tata cara atau tutorial mengenai pembuatan masker lidah buaya sebagai perawatan kulit wajah.

### II.3.4 Hasil Kuesioner 2

Kuesioner kedua dibagikan untuk laki-laki agar lebih mengetahui tanggapan masyarakat tentang permasalahan yang terkait dengan perawatan wajah. Sebanyak 52 responden yang terdiri 51 laki-laki dan 1 perempuan dimulai pada tanggal 13 Juli 2021. Rentan usia yang paling banyak mengisi sekitar 18-21 tahun.

- Melakukan perawatan kulit wajah



Gambar II.19 Apa responden melakukan perawatan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan diajukan agar mengetahui berapa banyak remaja laki-laki yang melakukan perawatan kulit wajah, dengan responden 67% melakukan perawatan wajah, 33% tidak melakukan perawatan. Ditemukan jika remaja laki-laki banyak yang melakukan perawatan guna untuk menjaga kesehatan pada wajahnya.

- Apakah melakukan perawatan dengan rutin



Gambar II.20 Apakah responden melakukan perawatan dengan rutin  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan diajukan agar mengetahui seberapa sering remaja laki-laki melakukan perawatan wajah. Responden yang melakukan perawatan wajah secara rutin yaitu 15%, tidak melakukan perawatan 29%, dan kadang-kadang 56%. Dapat disimpulkan bahwa remaja laki-laki tidak sering melakukan perawatan wajah secara rutin.

- Perawatan apa yang dilakukan untuk kulit wajah



Gambar II.21 Perawatan yang dilakukan Responden  
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pertanyaan diajukan agar mengetahui perawatan apa yang dilakukan oleh remaja laki-laki untuk kulit wajah. Responden tidak melakukan perawatan 3%, melakukan perawatan berupa pelembab, *sunscreen* dan toner 4%, menggunakan perawatan

wajah 22% dan menggunakan sabun cuci muka 71%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan remaja laki-laki melakukan perawatan wajah cukup dengan sabun cuci muka saja.

Responden yang menjawab tidak melakukan perawatan wajah dengan alasan:

- Belum ingin melakukannya.
- Tidak melakukan perawatan karena ngga terbiasa.
- Karena pelupa dan malas untuk melakukannya.
- Tidak melakukan perawatan wajah karena lupa dan tidak mau ribet.
- Cukup menggunakan cuci muka saja.

Dapat disimpulkan bahwa dalam kuesioner yang dilakukan bahwa remaja laki-laki sudah banyak melakukan perawatan wajah dengan alasan untuk menjaga kesehatan pada wajah, akan tetapi perawatan tersebut tidak dilakukan dengan secara rutin. Kebanyakan remaja laki-laki hanya menggunakan perawatan cukup dengan sabun cuci muka saja.

#### **II.3.4 Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data dengan cara dimana peneliti langsung mengajak berdialog dengan responden untuk mencari informasi dari responden. Wawancara juga merupakan dari kegiatan tanya jawab dengan lisan demi memperoleh informasi. Bentuk dari informasi dapat diperoleh dengan bentuk tulisan, atau rekam secara audio, visual atau audio dan visual. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan dengan cara langsung ataupun secara tidak langsung.

#### **II.3.5 Hasil Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan dr.Rahadian Malik dan dr.Ria Laymana di salah satu aplikasi Alodoc pada tanggal 4 januari 2021. Menurut Malik, lidah buaya mengandung zat pelembab dan anti peradangan alami yang baik untuk menjaga kesehatan kulit. Pada wajah sendiri jika tidak cocok menggunakan lidah buaya akan merasa gatal-gatal pada kulit.



Gambar II.22 Bukti Wawancara  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Menurut Laymana, penggunaan lidah buaya pada wajah sebaiknya dipakai 2x seminggu, karena jika terlalu sering menggunakan lidah buaya wajah akan kelebihan nutrisi dan mengakibatkan iritasi dan berjerawat. Sebelum menggunakan lidah buaya terlebih dahulu dicuci karena getah lidah buaya mudah sekali memicu gatal dan iritasi, dibuang kulitnya dan diambil dagingnya, dan pilih lidah buaya yang tebal juga besar-besar juga banyak mengandung air.



Gambar II.23 Bukti Wawancara  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dokter pun merujuk pada artikel (Masker lidah Buaya untuk Kulit dan Rambut, 2018) lidah buaya mengandung akan nutrisi yang tumbuh subur di negara beriklim tropis dan dimanfaatkan untuk beberapa perawatan seperti kulit dan rambut. Contohnya seperti pembuatan masker lidah buaya secara tradisional. Lidah buaya sendiri mengandung antioksidan, glukosa, mineral seperti kalsium, magnesium, dan natrium, serta vitamin A, B, C, E, delapan asam amino esensial dan memiliki sifat anti radang dan penuaan alami. Ada beberapa manfaat yang dapat dimanfaatkan dari lidah buaya seperti, luka bakar ringan, kulit terbakar sinar matahari, ketombe, kulit lecet, kulit kepala bersisik dan kemerahan. Jika setelah pemakaian lidah buaya

kulit bereaksi seperti menjadi gatal-gatal dan kemerahan setelah mengaplikasikan lidah buaya, segera cuci sampai bersih. Jika perlu konsultasi dengan dokter terdekat agar kulit bisa ditangani dengan tepat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lidah buaya adalah tumbuhan yang baik untuk kulit sebagai nutrisi, lidah buaya dapat digunakan untuk perawatan wajah dan digunakan 2x dalam seminggu jika terlalu sering akan membuat kulit menjadi iritasi. Menggunakan lidah buaya lebih baik dicuci terlebih dahulu dan memilih dengan daging yang tebal jika sesudah memakai lidah buaya terasa gatal segera cuci sampai bersih.

#### **II.4 Resume**

Dapat disimpulkan bahwa dalam hal perawatan kulit wajah, ternyata lidah buaya dapat mengatasi berbagai permasalahan kulit wajah, namun tetap harus diperhatikan dan disesuaikan dengan jenis kulit, karena harus tetap dalam takarannya., dan pengolahan yang harus benar. Hal ini sudah dilakukan oleh perempuan sejak zaman dahulu. Fenomena menunjukkan bahwa perempuan sudah banyak mengetahui lidah buaya bisa digunakan untuk dijadikan sebagai bahan perawatan kulit wajah. Para perempuan merasa lebih cukup memakai produk perawatan yang sudah jadi, karena dianggap kurang efisien untuk mengolahnya. Padahal penggunaan bahan alami relatif lebih aman dan efek samping yang sedikit. Berdasarkan data di atas maka perlu adanya sebuah sarana tempat untuk memberikan informasi dan edukasi terkait dengan perawatan wajah menggunakan lidah buaya.

#### **II.5 Solusi Perancangan**

Berdasarkan masalah yang telah di sebutkan maka solusi perancangan yaitu berupa sebuah media yang dapat memberikan masyarakat khususnya pada para remaja perempuan, tentang informasi mengenai lidah buaya sebagai bahan perawatan kulit wajah alami dengan memberikan edukasi tata cara pengolahan dan mengaplikasikannya pada wajah secara jelas. Penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan khalayak sasaran yaitu Bahasa Indonesia.